



Arabic Conversation Learning Activities with the Real Player Application

Aktivitas Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab dengan Aplikasi *RealPlayer*

Ahmad Hafidz Abdullah^{a,1,*}, Faris Maturedy^{b,2}

^aSekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum, Lumajang, Indonesia

^bUIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

¹ahmadhafidz893@gmail.com, ²farismatane@gmail.com

*Corresponding Author

Abstract

This study aims to describe the activity of teaching conversation in Arabic for the second grade of MTs Miftahul Ulum, including the teacher's use of the RealPlayer application. This study used the qualitative research methodology as a case study. The data were therefore collected in two ways: participatory observation and personal interview. An Observation to know the steps of dialogue teaching activities and students' responses throughout the education process. As for the personal interview, it is to confirm and reconcile the data taken from the observation. The participants are the students in the second semester and the Arabic language teacher. After the data was collected, it was analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of three steps: the presentation and reduction of data and the conclusion. Eventually, the researchers came to conclusions. The first is that the teacher begins teaching conversation in the second semester by reviewing the material in a continuous training manner. The teacher thus continued to teach conversation with the main activities with the help of means, including the RealPlayer app and the speaker. The confirmation activities were conducted through discussion between the students and the teacher using the RealPlayer application.

Keywords: Arabic Conversation; *RealPlayer*; Teaching Media; Arabic learning

ملخص البحث

تهدف هذه الدراسة إلى وصف نشاط تعليم المحادثة باللغة العربية للفصل الثاني بالمدرسة الثانوية مفتاح العلوم بما فيها من استعانة المعلم بتطبيق RealPlayer. استخدم في هذه الدراسة منهج البحث الكيفي بنوع دراسة حالة. وبالتالي

جمعت البيانات بطريقتين: الملاحظة بالمشاركة والمقابلة الشخصية. الملاحظة فمن أجل معرفة خطوات أنشطة تعليم الحوار وكذلك استجابة الطلبة طيلة عملية التعليم. أما المقابلة الشخصية فمن أجل تأكيد وتوفيق البيانات المأخوذة من الملاحظة. وأما المشاركون فيها فهم الطلبة في الفصل الثاني ومدرس اللغة العربية فيه. وبعد تمام جمع البيانات تم تحليلها بنموذج ميلز وهوبارمان حيث يتكون من ثلاث خطوات. وهي عرض البيانات وتخفيضها والاستنتاج. وفي نهاية المطاف توصل الباحثون إلى نتائج. أولها أن يبدأ المعلم في تعليم المحادثة في الفصل الثاني بالمراجعة للمادة من قبل بطريقة تدريبات مستمرة. وبالتالي واصل المعلم تعليم المحادثة بالأنشطة الرئيسية مستعينا بوسائل. منها تطبيق RealPlayer بالإضافة إلى مكبر الصوت. أما أنشطة التأكيد فتتم من خلال المناقشة بين الطلبة والمدرس مستعنين بتطبيق RealPlayer.

الكلمات الرئيسية: تعليم المحادثة؛ RealPlayer؛ وسائل التعليم؛ تعلم العربية

PENDAHULUAN

Teknologi memiliki potensi untuk mendukung pengajaran dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin. Karena teknologi itu sendiri berfungsi sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan, menjadi media informasi untuk mendukung perkembangan pembelajaran (Manongga, 2021). Kehadiran teknologi di bidang pendidikan dapat membantu guru mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan dengan bahan ajar (Maturedy, 2022). Pemanfaatan teknologi dapat efektif dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Pada masa lampau, penggunaan teknologi dalam kelas hanya terbatas pada film, televisi, proyektor, radio, dan alat serupa (Wahidin, 2018). Saat ini, para pelajar dapat mengalami simulasi lingkungan dan peristiwa yang tidak dapat mereka nikmati dalam kelas biasa. Mereka dapat menerima pengajaran dan berkomunikasi secara jarak jauh, serta berinteraksi dengan basis pengetahuan yang luas dan sistem pengajaran yang dikelola oleh para ahli (Andi, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dalam proses pembelajaran. Setiap kegiatan belajar-mengajar sangat bergantung pada penggunaan media. Namun, adanya keterbatasan pengetahuan guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri (Akbar & Mufidah, 2022). Padahal, penggunaan media secara maksimal dapat menghasilkan pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga tidak membosankan (Nurrita, 2018). Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Salah satu aspek yang dapat ditingkatkan

secara inovatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik adalah pengembangan media pembelajaran tersebut. (Bayu and Eka Wahyuni, 2019) Media inovatif memiliki daya tarik yang dapat memikat para pembelajar. Namun, pemilihan media yang tepat bukanlah tugas yang mudah. Pemilihan tersebut harus memperhatikan kesesuaian antara media dengan pembelajaran yang dibutuhkan (Maturedy et al., 2021).

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab dianggap berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan bahasa tersebut, baik dalam hal mendengarkan (al istima'), berbicara (at takallum), membaca (al qiro'ah), maupun menulis (al kitabah) .(Khalilullah, 2011) Keempat keterampilan bahasa ini saling terkait erat, namun setiap keterampilan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada keterampilan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab diimplementasikan secara berjenjang, dimulai dari keterampilan menyimak hingga mencapai keterampilan menulis. (Baroroh and Rahmawati, 2020).

Aktivitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan video sudah banyak dibahas. Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa penelitian yang senada dengan penelitian ini. Pembelajaran bahasa asing dengan menggunakan video dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka. Setidaknya, guru dapat memutar ulang video tersebut jika ada salah satu unsur kebahasaan yang belum dipahami oleh siswa (Tursunaevna, 2022). Salah satu media yang cukup populer untuk mencari video berbahasa Arab adalah YouTube. Bahkan penggunaan aplikasi ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbiacara bahasa Arab (Budiman & Al-Ahyar, 2022). Selain YouTube, ada juga penelitian pengembangan untuk mendesain video berbahasa Arab dengan Videoscribe. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa (Hasan & Baroroh, 2019).

Penelitian pertama dan kedua merupakan penelitian deskriptif. Keduanya menyatakan bahwa video dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa asing, khususnya keterampilan berbicara. Penelitian ketiga merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa mempelajari bahasa Arab melalui Videoscribe. Dari pemaparan berikut dapat diketahui persamaan

dan perbedaan pada tulisan ini. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan ketiga penelitian tersebut dalam penggunaan video pada pembelajaran bahasa asing. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Media yang digunakan pada aktivitas pembelajaran berbicara bahasa Arab pada penelitian ini yaitu *RealPlayer*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan *RealPlayer*. Aktivitas tersebut dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penguatan oleh guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, karena data dalam penelitian ini disajikan bukan dalam bentuk angka, melainkan kata-kata. Peneliti bermaksud memperoleh deskripsi mengenai aktivitas pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan media *RealPlay*. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan 2 cara pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif dan wawancara mendalam.

Observasi partisipatif digunakan untuk memperoleh data terkait suasana kelas saat berlangsungnya aktivitas pembelajaran serta keterlibatan guru bahasa Arab dan 20 siswa. Dengan model observasi ini peneliti ikut melebur bersama dalam dengan partisipan dalam aktivitas tersebut. Sehingga peneliti dapat mengetahui metode, strategi, media dan bentuk penguatan pada aktivitas tersebut (Rahmi, 2019). Kemudian data tersebut didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan aktivitas pembelajaran, khususnya tentang hal-hal yang disiapkan oleh guru (Ardiana, 2023). Kegiatan wawancara dilakukan dengan suasana santai untuk menghilangkan ketegangan antara peneliti dengan partisipan (Hastowahadi et al., 2020).

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan validasi data guna memastikan data tersebut kredibel. Untuk memastikan kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keselarasan antara data yang diperoleh melalui satu narasumber dengan narasumber yang lain. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk memastikan keselarasan antara data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara (Irfan et al., 2022). Setelah data dinyatakan kredibel maka peneliti melakukan analisis data dengan model analisis data interaktif Miles & Huberman. Analisa ini terdiri dari 3 langkah, yaitu

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ayuni et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media *RealPlayer* dalam Percakapan Bahasa Arab

Dalam kegiatan pembelajaran, tujuan memiliki peran penting dan tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. Keberadaan tujuan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa proses tersebut memiliki arah dan target yang jelas terkait dengan apa yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan hubungan yang harmonis antara komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran. Komponen yang dimaksud yaitu kurikulum, tujuan pembelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran, siswa, dan guru (Jamila, 2019).

Hal yang sama berlaku dalam pembelajaran percakapan bahasa Arab, di mana tujuan menjadi prioritas utama yang harus dicapai. Ada beberapa tujuan yang perlu dicapai dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Yaitu, mengembangkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab sehingga anak didik terbiasa dan mahir dalam berkomunikasi secara lisan; meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab tentang berbagai peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dan dunia internasional yang diketahui; mampu melakukan terjemahan percakapan orang lain melalui telepon, radio, TV, perekam suara, dan media lainnya; memupuk rasa cinta dan minat terhadap bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga mendorong keinginan untuk belajar dan memahaminya secara mendalam. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikatif dalam berbagai macam konteks (Shiddiq, 2018).

Pembelajaran percakapan bahasa arab dapat merangsang daya kreativitas peserta didik. Dengan mengarahkan perhatian pada topik yang relevan dan bermanfaat model percakapan akan menghadirkan ide-ide kreatif yang dapat berkembang seiring dengan motivasi yang tumbuh dalam diri peserta didik. Secara umum, tujuan dari latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara lisan dengan bahasa Arab secara sederhana (Setiadi, 2018). Namun, tujuan akhir dari latihan pengucapan adalah mampu mengungkapkan ekspresi (*ta'bir*) dengan mengemukakan ide, pikiran, atau pesan kepada orang lain. Jika pembelajaran keterampilan berbicara telah terpenuhi maka aspek utama dalam pembelajaran bahasa

asing dianggap telah tercapai. Karena keterampilan berbicara merupakan aspek utama dalam kurikulum pembelajaran bahasa asing (Karomah & Anshory, 2022).

Dalam pembelajaran Hiwar di kelas, terdapat serangkaian langkah yang harus dilakukan secara hati-hati. Karena keterampilan berbicara dengan bahasa Arab bukanlah hal yang mudah (Hula et al., 2022). Tahap pertama adalah persiapan di mana guru dengan teliti menyusun materi Hiwar. Guru menentukan topik yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Hal ini penting agar siswa dapat dengan baik memahami dan mengikuti percakapan. Materi Hiwar disusun secara bertahap, dimulai dari kata-kata dan kalimat yang sudah dikuasai oleh siswa seperti pengenalan alat tulis sekolah dan peralatan rumah tangga, kemudian berlanjut dengan kalimat yang lebih kompleks. Ketepatan dalam menyusun bahan ajar menjadikan tujuan pembelajaran bahasa arab terlaksana dengan baik (Jailani et al., 2021).

Selanjutnya, dalam proses pembelajaran Hiwar, guru menggunakan aplikasi *RealPlayer* sebagai alat bantu. Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk menarik minat siswa dan menghindari kejenuhan selama pembelajaran berlangsung. Disamping menarik media pembelajaran juga mudah dilihat, sederhana dan tepat sasaran (Asyhari, 2022). Selain itu, guru juga memberikan penjelasan arti kata-kata Hiwar dengan menuliskannya di papan tulis. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti media *RealPlayer* digunakan untuk menampilkan teks Hiwar. Pada saat teks tersebut muncul terdapat bagian-bagian yang kosong. Adakalanya bagian yang kosong merupakan pertanyaan. Ada pula bagian kosong yang dimaksud merupakan jawaban dari sebuah pertanyaan. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik demonstrasi di depan kelas, sementara siswa lainnya mendengarkan dan memperhatikan. Hal itu dilakukan dengan cara siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau menjawab pertanyaan audio teks hiwar tersebut. Ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan memperdalam pemahaman tentang materi Hiwar. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan media *RealPlayer* sesuai dengan fungsi media pembelajaran. Yaitu, memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar (Maturedy, 2022).

Dalam proses Hiwar, peran guru dan siswa memiliki perbedaan di tingkat yang lebih tinggi. Siswa aktif berperan dalam berkomunikasi, sementara guru bertanggung jawab dalam menentukan topik dan mengatur jalannya percakapan. Guru berfungsi

sebagai pengatur agar percakapan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini guru fokus untuk menjalankan teks hiwar dengan aplikasi RealPlayer. Setelah Hiwar selesai, guru membuka forum tanya jawab dan diskusi. Siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai Hiwar yang belum mereka pahami, dan guru memberikan penjelasan rinci. Selain materi hiwar, guru juga melakukan penguatan terhadap penguasaan kosakata siswa. Dengan media RealPlayer, guru menampilkan gambar terkait kosakata dalam teks hiwar yang sedang dipelajari. Dengan demikian, guru meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan sebelum menutup pembelajaran (Firdausia et al., 2020).

Selama proses pembelajaran, penting bagi guru untuk menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi di kelas. Hal ini membantu siswa untuk terbiasa dan lebih memahami bahasa Arab. Penggunaan bahasa Arab secara aktif oleh guru sangat diperlukan, karena siswa akan sulit menguasai bahasa tersebut jika jarang terpapar dengan penggunaan bahasa Arab. Karena pada dasarnya kosakata bahasa arab tersebut tidak hanya sekedar dihafal. Namun, digunakan untuk mengungkapkan gagasan dan isi hati dengan bahasa Arab (Akla, 2021). Pada akhir pertemuan, guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar tetap termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Guru juga dapat merencanakan pertemuan berikutnya dengan menetapkan batasan dan materi pelajaran yang akan disajikan. Hal ini membantu siswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum pertemuan berikutnya. Sebelum aktifitas pembelajaran benar-benar diakhiri, guru memberikan ringkasan dan menyebutkan manfaat langsung maupun tidak langsung yang diperoleh oleh siswa dari pembelajaran tersebut (Sanusi & Haq, 2021).

Secara keseluruhan, pembelajaran Hiwar di kelas melibatkan serangkaian langkah terstruktur dan terencana. Proses ini dimulai dari tahap persiapan, penggunaan media pembelajaran, penjelasan arti kata, peran guru dan siswa, forum tanya jawab dan diskusi, penggunaan bahasa Arab oleh guru, motivasi dan semangat, perencanaan pertemuan berikutnya, hingga mengakhiri pertemuan dengan semangat dan motivasi. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab dengan baik.

KESIMPULAN

Aktifitas pembelajaran keterampilan berbicara berbahasa Arab di MTs Miftahul Ulum terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penguatan. Pada urutan aktifitas tersebut guru menggunakan aplikasi *RealPlayer* sebagai alat bantu dalam kegiatan pembuka hingga aktifitas pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penguatan. Aplikasi tersebut digunakan oleh guru untuk menampilkan bahan ajar berupa teks hiwar dengan suara, teks hiwar dengan pertanyaan yang kosong dan teks dengan jawaban yang kosong. Selama kegiatan inti berlangsung teks hiwar yang ditampilkan oleh guru yaitu teks hiwar lengkap dengan audio. Sedangkan pada kegiatan penguatan, guru menampilkan teks hiwar yang kosong di beberapa titiknya. Selain hiwar, guru melakukan penguatan terkait penguasaan kosakata oleh siswa. Penguatan terhadap kosakata dilakukan oleh guru dengan berbantuan media *RealPlayer*. Dengan demikian, media *RealPlayer* dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif untuk digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan bahasa Arab.

Referensi

- Akbar, Y. M., & Mufidah, N. (2022). Inovasi Pembelajaran Maharah Kalam pada Masa Pandemi (Studi di MAN Pematangsiantar). *Lughawiyah: Journal of Arabic ...*, 4(1), 63–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/lughawiyah.v4i1.5987>
- Akla. (2021). Pengajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Behavioristik. *AN NABIGHOH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 23(1), 87–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3223>
- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>
- Asyhari, W. (2022). Media Short Movie Terhadap Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dan Maharah Al-Kalam Di Smp Muhammadiyah 1 Godean Yogyakarta. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.30821/ihya.v8i1.12223>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>

- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Bayu, G. W., & Eka Wahyuni, L. G. (2019). Efektivitas Implementasi Strategi Enjoyable Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 335–341. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.16015>
- Budiman, A., & Al-Ahyar, M. (2022). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9213>
- Firdausia, A., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang. *Al-Musannif*, 2(2), 89–100. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>
- Hasan, A. A., & Baroroh, U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9(2), 140–155. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lis.v9i2.6738>
- Hastowahadi, Setyaningrum, R. W., & Pangesti, F. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Darurat COVID-19 : Cerita Mahasiswa Internasional di Kelas Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Journal of International Students*, 10, 180–197. <https://www.ojed.org/index.php/jis/article/view/3206>
- Hula, I. R. N., Basarata, N. H., & Sarif, S. (2022). The Effectiveness Of The Al-Ta'bir Al-Mushawar Strategy In Improving Maharah Al-Kalam. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1763–1774. <https://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/405%0Ahttp://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/405/343>
- Irfan, Azmin, N., & Arifuddin. (2022). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Anak Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bima. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5393–5396. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1255>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Jamila, S. H. (2019). Komponen Pembelajaran dalam Al-Qur'an dan Hadis. *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 15(2), 9–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.vii.764>
- Karomah, N., & Anshory, A. M. Al. (2022). Penggunaan Kamus Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang. *Shaut Al-*

- 'Arabiyah, 10(2), 302. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.34201>
- Khalilullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum). *Jurnal Sosial Budaya*, 8(2), 219–235.
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1–7.
- Maturedy, F. (2022). Istikhdam Canva min Ajli Amali al-Majallah: Dirasah Halah fi Khobari al-Thalabah fi Tamrin Maharati al-Kitabah. *Mudalla: Proceeding International Conference On Arabic Language*, 53–63. <http://prosiding.arabum.com/index.php/mudalla/article/view/1203>
- Maturedy, F., Hasanah, W., & Sutrisno, N. (2021). Tashmimu Namudzajil Wadhifat fi Ta'limil Mufradat 'Abra Telegram lit Thalabah bi Madrasatil Muhammadiyah Bi Jember. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 2019, 58–67. <http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/256/253>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rahmi, N. (2019). Problematika Penerapan Sistem Nazhariyyah Al Wahdah pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Se-Kota Metro Tahun 2018. *AN NABIGHOH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(01), 62–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v2i101.1253>
- Sanusi, A., & Haq, F. Y. A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Adobe Animate CC di Sekolah. *Al-Ma'Rifah*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.01.01>
- Setiadi, A. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Mengembangkan Maharoh Al-Kalam. *Al -Ahkam: Jurnal Hukum, Sosial Dan Keagamaan*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37035/ajh.v1i1.1482>.
- Shiddiq, J. (2018). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Ma ' had Al - Jami ' ah Walisongo Semarang. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(2), 102–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/lisania.v2i2.102-120>
- Tursunaevna, N. Z. (2022). Advantages of Using Videos in English. *International Bulletin of Applied Science and Technology*, 2(9), 8–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7061499>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(02), 229–244. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>